

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Sejati Malang dengan alamat di Jalan Pajang No 8A Dampit Malang

#### **B. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah studi kasus. Pendekatan studi kasus yaitu studi kasus mendalam mengenai fenomena sosial disekitar dengan cara pengembangan konsep dan mengumpulkan fakta yang ada. Hal ini peneliti terjun langsung ke lapangan dimana penelitian melihat fenomena-fenomena dilapangan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi Simpan Pinjam Makmur Sejati Malang .

#### **C. Definisi Operasional Variabel**

Definisi operasional variabel penelitian dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Rasio Permodalan merupakan kemampuan koperasi memenuhi kewajiban jangka panjangnya atau kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi likuidasi.
2. Rasio Asset merupakan Menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan
3. Rasio Efisiensi merupakan kemampuan manajemen koperasi dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.

4. Rasio Likuiditas merupakan Menggambarkan kemampuan bank dalam menyeimbangkan antara likuiditasnya dengan rentabilitasnya.
5. Rasio Kemandirian merupakan Menggambarkan kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada, seperti kegiatan penjualan, kas, modal, dan sebagainya.

#### **D. Data dan Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data yang dihimpun secara langsung dari sumbernya dan diolah sendiri oleh yang bersangkutan untuk dimanfaatkan. Data primer dari penelitian ini adalah hasil wawancara yang diperoleh langsung dari bagian yang berwenang pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Sejati Malang

##### **2. Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan dari sumber secara tidak langsung oleh peneliti. Data sekunder berupa laporan Neraca dan Sisa Hasil Usaha pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Sejati Malang

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

##### **1. Wawancara**

Wawancara yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab secara langsung dengan responden mengenai masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian. Dalam hal ini, wawancara dilakukan dengan pihak koperasi

terutama pimpinan koperasi, bagian lapangan atau AO dan bagian admin kredit yang terkait dalam pembuatan laporan keuangan koperasi.

## 2. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data dengan cara menyalin ulang dokumen yang ada pada Koperasi Simpan Pinjam Makmur Sejati Malang yang ada kaitanya dengan permasalahan. Dokumentasi terkait dengan Laporan Keuangan Koperasi.

## F. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan berdasarkan Peraturan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia Nomor : 14/Per/M.Kukm/Xii/2009 Tentang Pedoman Penilaian Kesehatan Koperasi Simpan Pinjam Dan Unit Simpan Pinjam Koperasi. Adapun tolak ukur untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank setelah dilakukan penilaian terhadap masing-masing variabel, yaitu dengan menentukan hasil penelitian yang digolongkan menjadi peringkat kesehatan bank. Hasil akhir penilaian kinerja Koperasi terhadap masing-masing faktor atau komponen dapat digolongkan menjadi 4 (empat) predikat dengan kriteria sebagai berikut :

### 1. *Capital* (Permodalan)

Rasio yang digunakan dalam perhitungan ini adalah Rasio Modal sendiri terhadap Total asets, dengan formulasi sebagai berikut

$$Rasio\ Modal\ Sendiri = \frac{Modal\ Sendiri}{Total\ Assets} \times 100\ %$$

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian *Capital* (Permodalan)

Rasio Modal Sendiri	Nilai	Bobot	Skor	Kriteria
0	0	5	0	0 - 0.125 Tidak sehat
5	25	5	1.25	1.26 - 2.50 Kurang sehat
10	50	5	2.5	2.51 - 3.75 Cukup sehat
15	75	5	3.75	3.76 - 5.00 Sehat
20	100	5	5	

Sumber :

## 2. Kualitas *Aktiva* Produktif

Aktiva produktif adalah semua aktiva dalam rupiah dengan maksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya yang meliputi penanaman dana Koperasi dalam bentuk kredit, surat berharga, penempatan dana pada bank lain kecuali giro dan penyertaan. Rasio asset menggambarkan kualitas aktiva dalam perusahaan yang menunjukkan kemampuan dalam menjaga dan mengembalikan dana yang ditanamkan.

Rasio KAP dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Volume Pinjaman Pada Anggota} = \frac{\text{Volume Pinjaman pada Anggota}}{\text{Volume Pinjaman}} \times 100 \%$$

Tabel 3.2 Kriteria Kualitas Aktiva Produktif

Rasio	Nilai	Bobot	Skor	Kriteria
<25	0	10	0	Tidak sehat
26-50	50	10	5	Kurang sehat
51 - 75	75	10	7.5	Cukup sehat
>75	100	10	10	Sehat

## 3. Rasio Efisiensi

Rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen Koperasi dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan

operasional. Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan Koperasi yang bersangkutan sehingga kemungkinan laba Koperasi akan semakin meningkat. Rasio Efisiensi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio beban operasi} = \frac{\text{Beban Usaha}}{\text{SHU Kotor}} \times 100 \%$$

Tabel 3.3 Kriteria Rasio Efisiensi

Rasio Beban Operasi	Nilai	Bobot	Skor	Kriteria
>80	25	4	1	Tidak sehat
60 < x < 80	50	4	2	Kurang sehat
40 < x < 60	75	4	3	Cukup sehat
0 < x < 40	100	4	4	Sehat

#### 4. Rasio Likuiditas

Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu koperasi dalam memenuhi kewajiban/ hutangnya yang harus segera dibayar (jangka pendek). Rasio Likuiditas dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rasio Kas} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100 \%$$

Tabel 3.4 Kriteria Rasio Kas

Rasio Kas	Nilai	Bobot	Skor	Kriteria
< 10	25	10	2.5	Tidak sehat
10 < x < 15	50	10	5	Kurang sehat
15 < x < 20	75	10	7.5	Cukup sehat
> 20	100	10	10	Sehat

##### 5. Rasio Kemandirian dan pertumbuhan

Rasio ini menunjukkan kemampuan koperasi untuk memperoleh Laba atau SHU dengan Assets yang digunakan. Rasio yang digunakan adalah Rentabilitas Assest yang dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Rentabilitas Assests} = \frac{\text{SHU Sebelum Pajak}}{\text{Total Assets}} \times 100 \%$$

Tabel 3.5 Kriteria Kemandirian dan peertumbuhan

Rentabilitas Assets	Nilai	Bobot	Skor	Kriteria
< 5	25	3	0.75	Tidak sehat
5 < x < 7,5	50	3	1.5	Kurang sehat
7,5 < x < 10	75	3	2.25	Cukup sehat
> 10	100	3	3	Sehat